



Analisis *Nearest Neighbor Coffee Shop* Di Kecamatan Palu Selatan Kota Palu

Ahmad Shafar Nasmi^{1,a}, Iwan Alim Saputra², Widyastuti³, Rendra Zainal Maliki⁴

^{1,2,3,4}Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tadulako

^aahmadidmic@gmail.com

Article info	ABSTRAK
<p><i>Article History</i></p> <p>Diterima : 10 Januari 2024</p> <p>Revisi : 01 Maret 2024</p> <p>Dipublikasikan : 28 Juli 2024</p> <p>Kata kunci:</p> <p>Analisis Tetangga Terdekat <i>Coffee Shop</i> Kota Palu</p>	<p>Penelitian ini berlokasi di Kecamatan Palu Selatan Kota Palu. Penelitian ini bertujuan untuk mencari pola distribusi <i>Coffee Shop</i> dan memetakan persebarannya di Kecamatan Palu Selatan Kota Palu. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Adapun teknik analisis yang digunakan yaitu menggunakan teknik analisis tetangga terdekat (<i>analysis nearest neighbor</i>). Proses analisis dilakukan dengan menggunakan software ArcGIS (ArcMap). Sampel pada penelitian ini yaitu seluruh <i>Coffee Shop</i> yang berada di Kecamatan Palu Selatan Kota Palu. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu didapati 20 <i>Coffee Shop</i> dengan pola distribusi acak (<i>random</i>) dengan Nilai $T=1,15$ yang terdiri dari: 1) Kopi Konnichiwa Palu, 2) Kopi A Robi Basrah, 3) Kopi dari Papa, 4) Kedai Kopi 27, 5) Kopi dari Hati, 6) Cafetrain, 7) Lans.Coffee, 8) Coffee'O, 9) Kopi Janji Jiwa, 10) Kopi Arobi Kijang, 11) Tuai Coffee, 12) Kedai Kopi Kulo, 13) Blackshoot Coffee, 14) Normal Coffee, 15) Tretori Coffee, 16) Rasa Kopi Palu, 17) Casa Coffee & Space, 18) Sultan Coffee 90, 19) Kopi Ruang Kosong Palu, 20) Emji Coffee. Peneliti menyarankan agar pelaku usaha <i>Coffee Shop</i> bisa lebih memperhatikan aspek lokasi dalam membangun bisnis <i>Coffee Shop</i> di Kecamatan Palu Selatan Kota Palu. Hal ini dapat membantu pengembangan usaha <i>Coffee Shop</i>, karena faktor lokasi yang strategis dapat mempengaruhi akses pengunjung ke <i>Coffee Shop</i> tersebut.</p>
<p>Keywords:</p> <p><i>Nearest Neighbor</i> <i>Coffee Shop</i> Palu City</p>	<p>ABSTRACT</p> <p><i>This research is located in the South Palu District of Palu City. The purpose of this study is to identify the distribution patterns of Coffee Shops and map their distribution in the South Palu District of Palu City. The data analysis employed in this research is using quantitative descriptive methods. The analysis technique utilized is the nearest neighbor analysis method. The analysis process is carried out using ArcGIS software (ArcMap). The sample in this study consists of all Coffee Shops located in the South Palu District of Palu City. The findings of this research reveal 20 Coffee Shops with a random distribution pattern with a T-Value of 1.15, including: 1) Kopi Konnichiwa Palu, 2) Kopi A Robi Basrah, 3) Kopi dari Papa, 4) Kedai Kopi 27, 5) Kopi dari Hati, 6) Cafetrain, 7) Lans.Coffee, 8) Coffee'O, 9) Kopi Janji Jiwa, 10) Kopi Arobi Kijang, 11) Tuai Coffee, 12) Kedai Kopi Kulo, 13) Blackshoot Coffee, 14) Normal Coffee, 15) Tretori Coffee, 16) Rasa Kopi Palu, 17) Casa Coffee & Space, 18) Sultan Coffee 90, 19) Kopi Ruang Kosong Palu, 20) Emji Coffee. The researcher suggests that Coffee Shop entrepreneurs pay more attention to the location aspect when establishing their businesses in the South Palu District of Palu City. This can contribute to the development of Coffee Shop businesses, as the strategic location factor can influence visitor access to these Coffee Shops.</i></p>



Pendahuluan

Analisis spasial merupakan suatu analisis keruangan yang menitikberatkan kepada 3 unsur geografi, yaitu jarak (*distance*), Kaitan (*interaction*), dan gerakan

(*movement*). Adapun pola sebaran yaitu rangkaian yang sudah menetap mengenai suatu gejala itu sendiri. Pola persebaran dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu pola mengelompok (*clustered*), acak (*random*), dan seragam (*regular*) (Bintarto dan Hadisumarno, 1978 dalam Davin Frederick Bangun, 2021).

Analisis tetangga terdekat (*nearest neighbor analysis*) adalah teknik yang dikembangkan oleh ahli lingkungan hidup yaitu Clark dan Evans (1954), yang dirancang secara khusus untuk pengukuran pola, dalam artian susunan dari distribusi satu kumpulan titik dalam 2 atau 3 dimensi. *Nearest Neighbor Analysis* atau analisis tetangga terdekat ini merupakan satu metode yang digunakan untuk analisis pola persebaran dengan bantuan teknologi sistem informasi geografis (SIG). Teknik analisis pola berbasis jarak dengan menggunakan metode *Average Nearest Neighbor* akan memuat informasi-informasi yang berkaitan dengan pengukuran pola spasial, yakni diantaranya: nilai *z-score*, *p-value*, nilai rerata jarak harapan (*expected mean distance*) dan kurva analisa statistik pola spasial. *Z-score* dan *p-value* adalah ukuran signifikansi statistik yang menunjukkan distribusi data acak. Metode tersebut akan menghasilkan nilai rasio yang diperoleh dengan membandingkan nilai rerata observasi dengan nilai rerata ekspektasi, sedangkan dalam penentuan jenis pola yang dijadikan indikator adalah nilai *z-score* (Kurniati, 2016 dalam Bangun, 2021) menyatakan bahwa nilai *z-score* digunakan untuk mengidentifikasi posisi suatu nilai dengan nilai rata-rata dalam suatu kelompok.

Adapun Sistem Informasi Geografis (SIG) adalah sistem komputer yang dirancang untuk menyimpan data yang berhubungan dengan lokasi geografi di dalam bank data dan untuk memproses serta menganalisis data tersebut, dengan paket program komputer yang dirancang secara khusus, untuk mendapatkan informasi bagi kepentingan perencanaan dan pengambilan keputusan (Berg, 1986 dalam Budianta 2008). Sistem informasi geografis merupakan bagian pemrosesan data dalam pemetaan, mengandung sistem basis data untuk menjelaskan data.

Peta mengandung arti komunikasi, artinya merupakan suatu sinyal atau saluran antara si pengirim pesan (pembuat peta) dan si penerima pesan (pemakai peta) (Suhattanto, 2019). SIG mempunyai 3 komponen utama yakni sistem komputer, data dan pengguna (*user*). Jadi SIG merupakan suatu kesatuan sistem termasuk perangkat keras (*hardware*), data, perangkat lunak (*software*) dan pengguna yang mengaplikasikan SIG untuk menyelesaikan suatu permasalahan dalam bidang tertentu (Indarto, 2013).

Penggunaan Sistem Informasi Geografis pada penelitian ini berfungsi untuk membantu peneliti dalam menentukan pola distribusi spasial dari hasil data yang telah diperoleh di lapangan. Data yang telah diperoleh di lapangan ini akan diolah menggunakan salah satu aplikasi SIG yaitu *ArcGIS (ArcMap)*. Aplikasi ini akan dipakai untuk membuat peta dan menentukan pola distribusi *Coffee Shop* yang ada di Kecamatan Palu Selatan Kota Palu.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kota Palu (Palu Selatan Dalam Angka Tahun 2020), terdapat 248 kedai/warung makan di kota Palu. Adapun berdasarkan kelurahan yaitu, di Kelurahan Birobuli Selatan terdapat 6 kedai/warung makan, Kelurahan Petobo terdapat 30 kedai/warung makan, Kelurahan Birobuli Utara terdapat 106 kedai/warung makan, Kelurahan Tatura Utara terdapat 66 kedai/warung makan, dan Kelurahan Tatura Selatan terdapat 40 kedai/warung makan (BPS Kota Palu, 2020).

Namun penelitian ini berfokus pada *Coffee Shop* yang mana pada zaman sekarang ini menjadai sebuah trend dan gaya hidup. Kopi seakan menjadi bagian dari gaya hidup, khususnya bagi mereka yang tinggal di perkotaan, secara spesifik Kecamatan Palu Selatan Kota Palu yang menjadi perhatian kajian ini. Fenomena perilaku kaum muda pergi ke *Coffee Shop* telah memasuki tidak hanya di kota-kota metropolitan seperti Jakarta, tetapi juga kota-kota lainnya di Indonesia. Kota Palu sebagai ibukota di Provinsi Sulawesi Tengah dengan banyaknya pendatang dari berbagai daerah, terutama kaum muda, menyebabkan pergeseran gaya hidup ke arah modernisasi yang muncul akibat desakan tuntutan hiburan dan minimnya filter arus modernisasi. Sehingga hal ini sangat menarik untuk diteliti dengan melihat pertimbangan trend zaman ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu pola distribusi spasial *Coffee Shop* di Kecamatan Palu Selatan Kota Palu yang dapat bermanfaat untuk kebutuhan perekonomian dan analisis keruangan. Kajian ini menjadi penting mengingat beberapa hal Pertama, melihat bagaimana perkembangan trend sekarang yang mana *Coffee Shop* bukan lagi sekedar tempat untuk membeli kopi tapi juga menjadi tempat nongkrong bagi anak remaja khususnya di Kecamatan Palu Selatan Kota Palu; Kedua, Kecamatan Palu Selatan menjadi lokasi yang sangat strategis untuk bisnis ini; Ketiga, perkembangan *Coffee Shop* yang kian marak di Kecamatan Palu Selatan, hal ini dapat dilihat dari jumlah *Coffee Shop* yang sangat banyak di daerah ini. Penelitian ini berfokus untuk mencari pola distribusi spasial dengan menggunakan analisis tetangga terdekat (*nearest neighbor analysis*). Salah satu manfaat dari hasil dari penelitian ini pun nantinya bisa dijadikan pertimbangan bagi pebisnis dalam melihat aspek lokasi (spasial) dalam membangun bisnis khususnya bisnis *Coffee Shop* di Kecamatan Palu Selatan.

Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Ilmu geografi dalam penerapannya menggunakan tiga pendekatan utama ketika mengkaji sebuah fenomena geosfer. Pendekatan tersebut yaitu pendekatan keruangan, ekologis, dan kompleks wilayah. Penelitian ini menggunakan salah satu dari tiga pendekatan tersebut yaitu pendekatan keruangan dengan menekankan pada pendekatan keruangan. Pendekatan keruangan adalah suatu pendekatan yang

mengungkap gejala dan perubahan serta pola pemanfaatan ruang (Musmuliadin, dkk, 2023). Pendekatan keruangan (analisis keruangan) ini digunakan untuk mengamati dan mengkaji permasalahan yang akan diteliti terkait dengan distribusi spasial yang ada pada *Coffee Shop* di Kecamatan Palu Selatan Kota Palu. Penelitian ini juga menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode ini digunakan untuk menggambarkan informasi atau data yang diperoleh dilapangan sesuai dengan variabel yang diteliti. Adapun analisis data yang digunakan yaitu analisis tetangga terdekat (*nearest neighbor analysis*). Analisis ini digunakan untuk menentukan pola sebaran kegiatan, apakah mengikuti pola random, mengelompok atau seragam, yang ditunjukkan dari besarnya nilai T. Hasil dari analisis ini, bisa memberikan gambaran terhadap kecenderungan suatu kegiatan, mengapa menunjukkan kecenderungan pada pola tertentu. Dengan mengenali pola tersebut dan dikaitkan dengan masalah dan tujuan pembangunan maka dapat disusun kebijakan penataan lokasi suatu kegiatan (Muta'ali, 2015).

2. Data dan Variabel Penelitian

Data dan variabel yang akan dikumpulkan dan diteliti pada penelitian ini yaitu sebagai berikut.

Tabel 1. Data dan Variabel Penelitian

No.	Tujuan Penelitian	Indikator	Variabel	Sumber Data	Jenis Data	Analisis Data
1.	Mengetahui Lokasi Coffee Shop di Kecamatan Palu Selatan Kota Palu	Lokasi	Titik Koordinat	Google Maps, Google Earth, GPS	1) Data Primer: Google Maps & Google Earth; 2) Data Sekunder: Plot GPS	Survei Lapangan
2.	Mengetahui bentuk pola sebaran Coffee Shop di Kecamatan Palu Selatan Kota Palu	Pola Sebaran	Nilai T	ArcGIS (ArcMap)	Data Sekunder: Perhitungan Nilai T di ArcGIS (ArcMap)	Analisis Tetangga Terdekat (<i>Nearest Neighbour Analysis</i>)

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 2. Instrumen Penelitian

No.	Alat dan Bahan	Fungsi
1	GPS (<i>Global Positioning System</i>)	Menentukan titik koordinat lokasi penelitian dan titik daya tarik yang akan dipetakan
2	Lembar Observasi	Pedoman untuk melakukan observasi
3	Kamera/ Hp	Dokumentasi kegiatan penelitian
4	<i>Software GIS (ArcGIS 10.4)</i>	Aplikasi membuat peta dan menghitung Nilai T pola distribusi spasial
5	<i>Printer</i>	Mencetak hasil penelitian
6	Laptop	Alat bantu pengetikan dan pengolahan data
7	Alat Tulis (Pulpen dan kertas)	Mencatat hasil pengamatan di lapangan
8	Literatur lainnya	Data sekunder untuk mendukung penelitian

4. Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian yaitu berupa data-data hasil observasi dan survey lapangan terkait variabel hasil penjualan serta titik koordinat setiap lokasi Coffee Shop yang akan dipetakan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder yang dibutuhkan yaitu data terkait data administrasi kelurahan dan jaringan jalan di Kota Palu.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara memperoleh dan mengumpulkan data yang terkait dengan kebutuhan dan bahan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Observasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data terkait jumlah dan titik koordinat setiap lokasi Coffee Shop yang akan dipetakan.

b. Survei

Teknik Survei digunakan untuk memperoleh data terkait hasil pendapatan Coffee Shop yang nantinya akan dipetakan.

Hasil dan Pembahasan

1. Gambaran umum area penelitian

Tahun 2021, wilayah administrasi Kota Palu terdiri dari 8 wilayah kecamatan dan 46 wilayah kelurahan, yaitu Palu Barat (8,28 km²), Tatanga (14,95 km²), Ulujadi (40,25 km²), Palu Selatan (27,38 km²), Palu Timur (7,71 km²), Mantikulore (206,80 km²), Palu Utara (29,94 km²), dan Tawaeli (59,75 km²). Wilayah Kecamatan Palu Selatan

yang di jadikan lokasi penelitian merupakan bagian dari Kota Palu mempunyai batas-batas administrasi sebagai berikut (BPS Kota Palu, 2022).

Sebelah Utara: Berbatasan dengan Kecamatan Palu Timur

Sebelah Timur: Berbatasan dengan Kecamatan Mantikulore

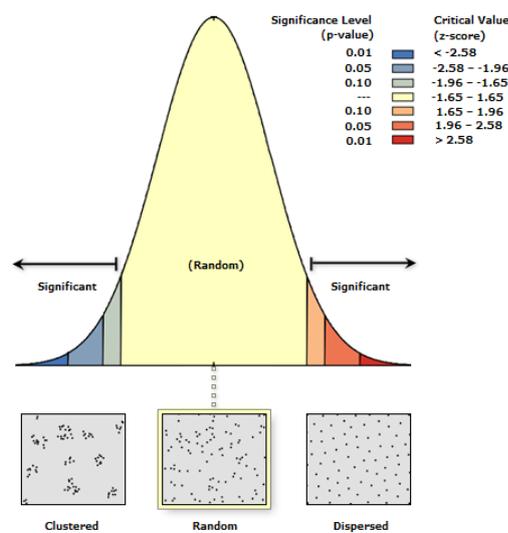
Sebelah Selatan: Berbatasan dengan Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi

Sebelah Barat: Berbatasan dengan Kecamatan Tatanga

Palu Selatan terletak memanjang dari barat ke timur, terdiri dari 5 kelurahan yang seluruhnya dapat dilalui dengan kendaraan roda dua dan roda empat. Sedangkan jarak terjauh dari kecamatan ini ke kelurahan yaitu kelurahan Petobo 3,5 km sedangkan terdekat adalah Birobuli Utara sepanjang 0,2 km. Jenis tanah di Kecamatan Palu Selatan termasuk lempung berpasir, dengan ketinggian dari permukaan air laut paling rendah 90 meter, dengan daratan 75 % dan perbukitan 25%. Kecamatan Palu Selatan dialiri sungai mengalir di 4 kelurahan kelurahan, yaitu sungai Palu di kelurahan Birobuli Selatan dan Tatura Selatan dan sungai Kawatuna di kelurahan Birobuli Utara dan Tatura Utara (BPS Kota Palu, 2020).

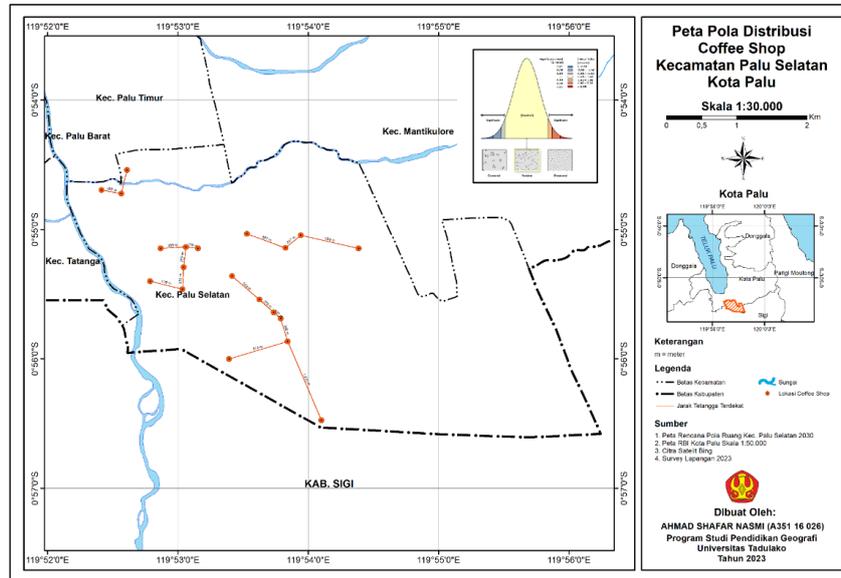
2. Hasil Pengolaan Pola Sebaran

Pengolahan hasil pada penelitian ini menggunakan cara kerja SIG (Sistem Informasi Geografis). Cara kerjanya terdiri dari *input*, *proses*, dan *output*. Aplikasi atau *software* SIG yang digunakan pada penelien ini yaitu *ArcGIS (ArcMap)*. Pertama peneliti melakukan penginputan data primer (titik koordinat lokasi *Coffee Shop*) dan data sekunder (*Shapefile* batas administrasi, jalan, sungai, dan Citra Satelit 2023) ke dalam *ArcGIS (ArcMap)*. Setelah itu dilakukan proses perhitungan nilai T untuk menentukan bentuk pola distribusi. Kemudian hasilnya (*output*) akan berupa peta dan diagram pola sebaran atau distribusi.



Gambar 1. Diagram Pola Distribusi Spasial *Coffee Shop*

Adapun hasil dari pola sebaran atau distribusi spasial *Coffee Shop* di Kecamatan Palu Selatan Kota Palu dengan menggunakan rumus analisis tetangga terdekat (*analysis nearest neighbor*) yaitu diperoleh hasil pola *random* atau acak dengan nilai $T = 1,15$. Berikut ini adalah peta pola distribusi *Coffee Shop* di Kecamatan Palu Selatan Kota Palu.



Gambar 2. Peta Pola Distribusi *Coffee Shop* Kecamatan Palu Selatan

Penyebaran atau distribusi spasial *Coffee Shop* di Kecamatan Palu Selatan Kota Palu ini tersebar di 15 jalan yaitu, Jalan Basuki Rahmat, Jalan Dewi Sartika, Jalan Abdurrahman Saleh, Jalan Zebra, Jalan Kijang Raya, Jalan Moh. Yamin, Jalan Emy Saelan, Jalan Towua, Jalan Towua II, Jalan Banteng III, Jalan Anoa 2, Jalan Kijang Utara VII, Jalan Zebara 1A, Jalan Tanjung Manimbaya, dan Jalan Garuda. Adapun berikut ini merupakan daftar tabel dan peta lokasi *Coffee Shop* di Kecamatan Palu Selatan Kota Palu.

Tabel 3. Distribusi Spasial *Coffee Shop* Berdasarkan Jalan

No.	Jalan	Coffee Shop	Jumlah
1.	Jl. Basuki Rahmat	Kopi Konnichiwa Palu	3
		Kopi A Robi Basrah	
		Kopi Dari Papa	
2.	Jl. Dewi Sartika	Kedai Kopi 27	3
		Kopi dari Hati	
3.	Jl. Abdurrahman Saleh	Cafetrain	2
		Lans.Coffee	
4.	Jl. Zebra	Coffee'O	1
		Kopi Janji Jiwa	
5.	Jl. Kijang Raya	Kopi Arobi Kijang	1

No.	Jalan	Coffee Shop	Jumlah
6.	Jl. Moh. Yamin	Tuai Coffee	1
7.	Jl. Emy Saelan	Kedai Kopi Kulo	1
8.	Jl. Towua	Blackshoot Coffee	1
9.	Jl. Towua II	Normal Coffee	1
10.	Jl. Banteng III	Tretori Kopi	1
11.	Jl. Anoa 2	Rasa Kopi Palu	1
12.	Jl. Kijang Utara VII	Casa Coffee & Space	1
13.	Jl. Zebra 1A	Sultan Coffee 90	1
14.	Jl. Tanjung Manimbaya	Kopi Ruang Kosong Palu	1
15.	Jl. Garuda	Emji Coffee	1
TOTAL			20

Jumlah *Coffee Shop* terbanyak di Kecamatan Palu Selatan Kota Palu berada di Kelurahan Birobuli Utara dengan jumlah 6 *Coffee Shop*, sedangkan jumlah *Coffee Shop* paling sedikit berada di Kelurahan Petobo dengan hanya memiliki 1 *Coffee Shop*.

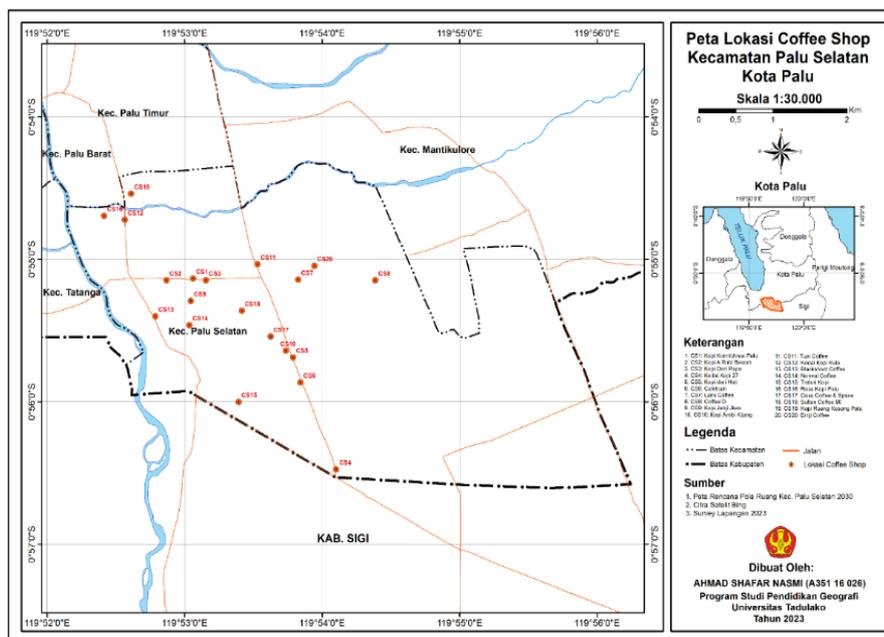
Tabel 4. Distribusi Spasial Coffee Shop Berdasarkan Kelurahan

No.	Kelurahan	Coffee Shop	Jumlah
1.	Tatura Utara	Kopi Konnichiwa Palu Kopi Janji Jiwa Kopi A Robi Basrah Kopi Dari Papa	5
2.	Tatura Selatan	Kopi Ruang Kosong Palu Normal Coffee Blackshoot Coffee Kedai Kopi Kulo Rasa Kopi Palu Tuai Coffee	4
3.	Birobuli Utara	Lans Coffee Sultan Coffee 90 Casa Coffee & Space Coffee'O Emji Coffee Kopi Arobi Kijang	6
4.	Birobuli Selatan	Kopi dari Hati Tretori Kopi Cafetrain	4
5.	Petobo	Kedai Kopi 27	1
TOTAL			20

Adapun berikut ini merupakan tabel titik koordinat lokasi dan peta lokasi *Coffee Shop* yang berada di Kecamatan Palu Selatan Kota Palu dengan total berjumlah 20 *Coffee Shop*.

Tabel 5. Titik Koordinat Coffee Shop

No.	Nama Jalan	Coffee Shop	Titik Koordinat	
			E	S
1.	Jl. Basuki Rahmat	Kopi Konnichiwa Palu	119°53'3,62"	0°55'8,13"
		Kopi A Robi Basrah	119°52'52,02"	0°55'8,86"
		Kopi Dari Papa	119°53'9,19"	0°55'8,84"
		Kedai Kopi 27	119°54'6,06"	0°56'28,56"
2.	Jl. Dewi Sartika	Kopi dari Hati	119°53'47,27"	0°55'41,30"
		Cafetrain	119°53'50,50"	0°55'51,95"
3.	Jl. Abdurrahman Saleh	Lans.Coffee	119°53'49,48"	0°55'8,61"
		Coffee'O	119°54'23,16"	0°55'8,83"
4.	Jl. Zebra	Kopi Janji Jiwa	119°53'2,60"	0°55'17,58"
5.	Jl. Kijang Raya	Kopi Arobi Kijang	119°53'44,09"	0°55'38,51"
6.	Jl. Moh. Yamin	Tuai Coffee	119°53'31,77"	0°55'2,06"
7.	Jl. Emy Saelan	Kedai Kopi Kulo	119°52'33,86"	0°54'43,38"
8.	Jl. Towua	Blackshoot Coffee	119°52'47,16"	0°55'24,06"
9.	Jl. Towua II	Normal Coffee	119°53'2,07"	0°55'27,76"
10.	Jl. Banteng III	Tretori Kopi	119°53'23,49"	0°56'0,11"
11.	Jl. Anoa 2	Rasa Kopi Palu	119°52'24,81"	0°54'41,73"
12.	Jl. Kijang Utara VII	Casa Coffee & Space	119°53'37,47"	0°55'32,56"
13.	Jl. Zebra 1A	Sultan Coffee 90	119°53'24,88"	0°55'21,65"
14.	Jl. Tanjung Manimbaya	Kopi Ruang Kosong Palu	119°52'36,55"	0°54'32,44"
15.	Jl. Garuda	Emji Coffee	119°53'56,56"	0°55'2,72"



Gambar 8. Peta Lokasi Coffee Shop Kecamatan Palu Selatan

Simpulan

Didapatkan jumlah *Coffee Shop* sebanyak 20 unit yang tersebar di 15 jalan di 6 kelurahan di Kecamatan Palu Selatan Kota Palu. Adapun *Coffee Shop* tersebut yaitu Kopi Konnichiwa Palu, Kopi A Robi Basrah, Kopi dari Papa, Kedai Kopi 27, Kopi dari Hati, Cafetrain, Lans. *Coffee*, *Coffee'O*, Kopi Janji Jiwa, Kopi Arobi Kijang, Tuai *Coffee*, Kedai Kopi Kulo, *Blackshoot Coffee*, *Normal Coffee*, *Tretori Coffee*, Rasa Kopi Palu, *Casa Coffee & Space*, *Sultan Coffee 90*, Kopi Ruang Kosong Palu, *Emji Coffee*. Adapun Pola distribusi yang didapatkan yaitu pola acak (random) dengan nilai $T = 1,15$. Adapun peneliti menyarankan agar pelaku usaha *Coffee Shop* bisa lebih memperhatikan aspek lokasi dalam membangun bisnis *Coffee Shop* di Kecamatan Palu Selatan Kota Palu. Hal ini dapat membantu pengembangan usaha *Coffee Shop*, karena faktor lokasi yang strategis dapat mempengaruhi akses pengunjung ke *Coffee Shop* tersebut. Adapun bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini bisa menjadi pertimbangan untuk penelitian yang terkait dan relevan. Selain itu, kepada pemerintah diharapkan dapat mengkaji kembali para pelaku usaha *Coffee Shop* di Kecamatan Palu Selatan Kota Palu guna meningkatkan perekonomian di wilayah tersebut.

Daftar Pustaka

- Bangun, DF. (2021). *Analisis Pola Persebaran Pusat Oleh-Oleh Khas Lampung Menggunakan Metode Average Nearest Neighbour* (Skripsi). Lampung: Universitas Lampung.
- BPS Kota Palu. (2020). *Kecamatan Palu Selatan dalam Angka 2020*. Palu: BPS Kota Palu.
- BPS Kota Palu. (2022). *Kota Palu dalam Angka 2022*. Palu: BPS Kota Palu.
- Budianta, A. (2008). *Kumpulan Istilah Perencanaan Tata Ruang Wilayah Kota Palu Tahun 2010-2030*. Palu: BAPPEDA Kota Palu.
- Indarto. (2013). *Sistem Informasi Geografis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Musmuliadin, A., dkk. (2023). *Perubahan Penggunaan Lahan di Kecamatan Lampasio Kabupaten Tolitoli Tahun 2014 dan Tahun 2018 dalam "Jurnal Gawalise Volume 1 Nomor 2"*. Palu: Universitas Tadulako.
- Muta'ali, L. (2015). *Teknik Analisis Regional untuk Perencanaan Wilayah, Tata Ruang, dan Lingkungan*. Yogyakarta: BPFU UGM.
- Suhattanto, M.A. (2019). *Pemetaan Digital*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional.